

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



Kamboja Buat Kemajuan Besar Dalam Kebangkitan Pariwisata

edisi 54

agustus 2024

tidak untuk diperjualbelikan

Culture & Discovery

SAUDI ARABIA RUH

7 DAYS - 6 NIGHTS

BOOKING CONTACT :

HILDA

+62 816 1148 745





**JOIN
NOW**

@islamicfashioninstitute

FOREWORD



Persaingan merebut kunjungan wisatawan mancanegara masuk ke negara masing-masing (inbound tour) di berbagai belahan dunia makin sengit dari hari ke hari seiring dengan semakin terbuka perjalanan wisata paska COVID-19. Pendekatan proaktif Vietnam untuk merevitalisasi sektor pariwisatanya dan menarik lebih banyak wisatawan asing, misalnya melalui perluasan skema pembebasan visa.

Saat ini, Vietnam mengizinkan pembebasan visa bagi wisatawan dari 25 negara, angka yang lebih rendah daripada mitra regionalnya. Misalnya, Malaysia dan Singapura menawarkan bebas visa bagi warga negara dari 162 negara, Filipina bagi 157 negara, dan Thailand bagi 93 negara serta Indonesia.

Meskipun menghadapi tantangan akibat penurunan empat persen jumlah pengunjung internasional ke Vietnam dari tingkat sebelum pandemi pada paruh pertama tahun ini, Vietnam kembali menetapkan target ambisius itu pada akhir tahun 2024 sebanyak 18 juta wisman.

Menurut Passport Index per 25 Mei 2024, visa Indonesia berada di peringkat ke-67 dari 199 negara dengan akses bebas visa ke 80 negara dan akses VOA ke 46 negara. Artinya, pemegang visa Indonesia dapat masuk tanpa visa ke 126 negara di seluruh dunia.

Usaha untuk menjaring wisatawan mancanegara (wisman), bukan hanya lewat memperlus bebas visa, Thailand misalnya sambut pekerja jarak jauh dan digital nomad dengan visa tinggal jangka panjang baru yang memungkinkan beberapa kali masuk ke Thailand selama lima tahun, dengan setiap masa tinggal berlangsung hingga 180 hari.

Saudi Arabia juga mengalami lonjakan besar kunjungan wisman ke negara itu mencapai 60 juta pengunjung yang belum pernah terjadi sebelumnya pada kuartal pertama tahun 2024 ini.

Aktivitas pengunjung yang ekstensif ini, yang menghasilkan pengeluaran sebesar SR150 miliar, tidak hanya mencerminkan meningkatnya keunggulan Kerajaan di peta pariwisata internasional tetapi juga ekspansi optimisnya dalam bidang tersebut, yang sekarang berkontribusi 3% terhadap PDB Arab Saudi.

Industri pariwisata seperti spesialis perjalanan remaja Contiki secara signifikan memperluas penawaran perjalanan globalnya dengan meluncurkan 9 rencana perjalanan baru di berbagai benua dan tujuan.

Tour baru ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lokal yang lebih unik yang memungkinkan wisatawan muda untuk menyelami budaya yang berbeda. Salah satu perjalanan baru yang menarik adalah tur Gletser dan Taman Nasional Amerika Utara selama 12 hari melalui pemandangan alam Taman Nasional Banff, Jasper, dan Gletser yang menakjubkan di Kanada dan Amerika Serikat.

Di EXPLORE! edisi Agustus ini industri pariwisata Indonesia juga mendapatkan insight dari sesama negara Asean lainnya, yaitu Kamboja yang kini banyak melayani tren global menuju praktik perjalanan berkelanjutan dengan meningkatnya minat terhadap ekowisata yang didorong oleh meningkatnya kepedulian wisatawan terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Hasilnya, penginapan ramah lingkungan, inisiatif berbasis komunitas, dan operator tur yang bertanggung jawab semakin banyak bermunculan, menawarkan aktivitas seperti homestay, konservasi satwa liar, kunjungan desa, dan aktivitas budaya menonjol.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM
Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword **04**

Vietnam Akan Bebaskan Visa bagi Beberapa Negara untuk Tingkatkan Kedatangan Turis **07**

Thailand Sambut Pekerja Jarak Jauh dan Digital Nomad dengan Visa Tinggal Jangka Panjang Baru **09**

Pertumbuhan Pariwisata Arab Saudi Mengubah Industri Perjalanan Global? **10**

Investasi Hotel di Maroko Meningkat **13**



Marcos Jr Dukung Perjalanan Berdasarkan Pengalaman & Strategi Pariwisata Multifaset **30**

Kebebasan Bebas Visa Tiongkok Mendorong Inbound Tourism, Kunjungan Turis Naik 152% **33**

Wisatawan Muda Ingin Petualangan Perjalanan yang Lebih Autentik **36**

ATTA: Pembukaan Kamp Migrasi TAASA Juli 2025 **38**

Risanta Mengenalkan Journey Wisata Lewat Cerita **41**

Shanghai Perkenalkan Visa Pelabuhan Elektronik Pertama di China **17**

Rekor Tertinggi 17,77 Juta Wisatawan Kunjungi Jepang Paruh Pertama Tahun 2024 **18**

ATTA / Laporan Cuplikan Keadaan Industri Perjalanan Petualangan Tahunan 2024 **20**

Kamboja Buat Kemajuan Besar Dalam Kebangkitan Pariwisata **23**



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Vietnam Akan Bebaskan Visa bagi Beberapa Negara untuk Tingkatkan Kedatangan Turis

OLEH EVAN MAULANA

Perdana Menteri Vietnam telah mengusulkan perluasan skema pembebasan visa ke beberapa negara tambahan dalam upaya untuk meningkatkan pariwisata dan menjadikan Vietnam tujuan yang lebih menarik bagi para pelancong.

Dia juga mendesak kolaborasi antar kementerian untuk membebaskan visa bagi wisatawan dari negara-negara tertentu, lapor VisaGuide.World.

Di sisi lain, negara-negara yang menjadi target pembebasan visa belum diumumkan, yang menggarisbawahi pendekatan proaktif Vietnam untuk merevitalisasi sektor pariwisatanya dan menarik lebih banyak wisatawan asing.

Perluas skema pembebasan visa



Foto: Daniel Burka

Saat ini, Vietnam mengizinkan pembebasan visa bagi wisatawan dari 25 negara, angka yang lebih rendah daripada mitra regionalnya. Misalnya, Malaysia dan Singapura menawarkan bebas visa bagi warga negara dari 162 negara, Filipina bagi 157 negara, dan Thailand bagi 93 negara.

Selain itu, inisiatif ini muncul setelah mempertimbangkan bahwa negara-negara tetangga Vietnam seperti Thailand dan India memperluas kebijakan bebas visa mereka ke destinasi-destinasi baru pada Oktober tahun ini.

Sedikitnya 18 Juta Turis Internasional Diperkirakan Akan Mengunjungi Vietnam Hingga Akhir 2024. Meskipun menghadapi tantangan akibat penurunan empat persen jumlah pengunjung internasional dari tingkat sebelum pandemi pada paruh pertama tahun ini, Vietnam kembali menetapkan target ambisius itu pada akhir tahun 2024.

Menurut data pemerintah, selama paruh pertama tahun ini, Vietnam menyambut total 8,8 juta pengunjung internasional. Pada saat yang sama, Vietnam juga bertujuan untuk menarik 18 juta wisatawan internasional pada akhir tahun.

Pada bulan Februari tahun ini, Vietnam berencana untuk memperkenalkan visa saat kedatangan dan memperpanjang visa tinggal menjadi 36 bulan dengan beberapa kali masuk, yang bertujuan untuk meningkatkan pariwisata.

Pasar sasaran utama yang ingin dikembangkan lebih lanjut oleh negara ini untuk pariwisatanya meliputi kawasan-kawasan berikut:

- Eropa
- Amerika Utara
- India
- Timur Tengah
- Asia Timur Laut

Sekitar dua bulan kemudian, Vietnam mengungkapkan bahwa mereka juga tengah berdiskusi dengan 15 negara untuk perjalanan bebas visa dan 80 negara lainnya untuk pembebasan visa timbal balik bagi pemegang paspor diplomatik.

Mengenai rencana tersebut, Deputy Hoang Van Cuong menyuarakan kekhawatiran tentang terbatasnya akses masuk bebas visa Vietnam ke 28 negara meskipun ada negosiasi dengan lebih banyak negara.

Vietnam memberikan visa turis tiga bulan kepada warga negara dari semua negara dan teritori. Pada Agustus 2023, mereka juga telah meningkatkan masa tinggal bebas visa menjadi 45 hari bagi warga negara dari 13 negara, termasuk negara-negara berikut:

- Jerman
- Prancis
- Italia
- Spanyol
- Inggris
- Rusia
- Jepang
- Korea Selatan
- Beberapa negara Nordik



Thailand Sambut Pekerja Jarak Jauh dan Digital Nomad dengan Visa Tinggal Jangka Panjang Baru

OLEH EVAN MAULANA

Thailand punya kabar baik untuk pekerja jarak jauh dan pekerja jarak jauh digital! Thailand telah memperkenalkan Visa Destinasi Thailand (DTV), yang menawarkan opsi tinggal yang fleksibel dan diperpanjang bagi mereka yang ingin bekerja dan menjelajahi negara tersebut.

Dilansir dari lifestyleasia.com, visa Destinasi Thailand (DTV), yang diharapkan akan segera tersedia, memungkinkan beberapa kali masuk ke Thailand selama lima tahun, dengan setiap masa tinggal berlangsung hingga 180 hari.

Visa ini sangat cocok untuk pekerja jarak jauh digital, pekerja lepas, dan pekerja jarak jauh yang mencari tempat tinggal di Thailand. Wisatawan juga dapat memilih perpanjangan 180 hari lagi dengan biaya tambahan.

SEMUA YANG PERLU DIKETAHUI TENTANG VISA DESTINASI THAILAND

Terkenal dengan warisan budayanya yang kaya dan objek wisata ikonik, Thailand mengundang wisatawan dari seluruh penjuru untuk menjelajahi permata-permatanya. Para perantau digital dapat memanfaatkan Visa Destinasi Thailand untuk merasakan Negeri Senyum sambil tetap menjalani kehidupan profesional mereka.

Khususnya, wisatawan dapat mengubah jenis visa mereka selama masa tinggal, setelah itu DTV akan dianggap batal demi hukum.

Selain DTV, skema perpanjangan visa Thailand kini berlaku untuk wisatawan dari 93 negara, bukan 57 negara seperti sebelumnya. Selain itu, wisatawan kini dapat tinggal di negara tersebut selama 60 hari, bukan 30 hari.



Pertumbuhan Pariwisata Arab Saudi Mengubah Industri Perjalanan Global?

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Pertumbuhan Pariwisata Arab Saudi Mengubah Industri Perjalanan Global? Hal itu diungkapkan Menteri Pariwisata Saudi, Ahmed Al-Khateeb, menyoroti perubahan penting dalam bisnis perjalanan Arab Saudi.

Menurut dia, terjadi lonjakan besar mencapai 60 juta pengunjung yang belum pernah terjadi sebelumnya ke Arab Saudi pada kuartal pertama tahun 2024 ini.

Aktivitas pengunjung yang ekstensif ini, yang menghasilkan pengeluaran sebesar SR150 miliar, tidak hanya mencerminkan meningkatnya keunggulan Kerajaan di peta pariwisata internasional tetapi juga ekspansi optimisnya dalam bidang tersebut, yang sekarang berkontribusi 3% terhadap PDB Arab Saudi.

Dilansir dari breakingnews.travel, fokus strategis pemerintah Saudi, sebagaimana diartikulasikan oleh Al-Khateeb, adalah untuk meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi lokal dari 5% menjadi 10%.

Ini diproyeksikan yang akan setara dengan suntikan SR600-700 miliar ke dalam perekonomian. Tujuan ini sejalan dengan upaya yang lebih luas untuk mendiversifikasi ekonomi, yang mendukung potensi sektor perjalanan sebagai kendaraan keuangan utama.

Kerajaan itu menjadi negara peringkat ke-11 dalam daftar liburan global pada tahun 2023 ketika menyambut 109 juta pengunjung. Ini termasuk 27 juta pengunjung asing, yang menggarisbawahi daya tariknya yang berkembang melampaui fokus wisata spiritual standarnya.

Al-Khateeb menekankan lokasi sejarah dan wisata Arab Saudi yang berbeda selama konferensi pers yang diadakan di rumah-rumah bersejarah Abu Sarrah, merujuk pada negara itu sebagai bola dunia dalam dirinya sendiri.

Akun ini merupakan bagian dari rencana yang lebih luas untuk menyambut tamu ke Arab Saudi yang tidak hanya datang ke sini untuk alasan agama atau bisnis.

Arab Saudi adalah salah satu situs wisata dengan pertumbuhan tercepat di antara G20 karena tingkat pertumbuhan yang luar biasa sebesar 153% dalam pariwisata pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Al-Khateeb memuji sumber daya manusia Kerajaan, terutama anak-anaknya, yang dianggap sebagai pusat untuk menyampaikan budaya lokal kepada pelanggan.

Hal ini didukung oleh investasi besar dalam pendidikan, dengan 100.000 pelatihan yang diberikan, peningkatan pendapatan menjadi SR6.000, dan kenaikan 1.500 individu ke dalam peran manajemen dalam industri pariwisata.

Inisiatif-inisiatif ini penting untuk memastikan bahwa manfaat dari peningkatan perdagangan umumnya dibagi di antara masyarakat lokal dan mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.



Keberhasilan industri pariwisata Arab Saudi juga dikaitkan dengan kemitraan yang sukses dengan lembaga-lembaga terkait, memastikan bahwa peralatan, solusi, dan kegiatan promosi bertepatan dengan target ambisius yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pendekatan holistik ini membantu sektor pariwisata mempertahankan lintasan pertumbuhan yang positif, memperkuat posisinya dalam sektor perjalanan global.

Bagi para pelancong, perluasan sektor pariwisata Arab Saudi menawarkan banyak manfaat:

Tujuan Wisata yang Beragam: Pengembangan berbagai situs sejarah dan budaya memberi wisatawan pengalaman perjalanan yang lebih kaya dan lebih beragam.

Layanan yang Ditingkatkan: Peningkatan investasi dalam pariwisata mengarah pada peningkatan layanan dan fasilitas, yang meningkatkan kualitas pengalaman perjalanan secara keseluruhan.

Pertukaran Budaya: Penekanan pada budaya dan sejarah lokal menawarkan pemahaman yang lebih mendalam kepada wisatawan tentang warisan dan tradisi Arab Saudi.



TASTY TURKISH

Authentic Cuisine

AVAILABLE ON :



NUSA DUA : Food Park Silicon, Jl. Siligita No.3, Benoa
ULUWATU : Jl. Raya Uluwatu Pecatu No.50x, Pecatu

tastyturkishbali@gmail.com | +62 896-8899-0629 | @tastyturkishbali

Investasi Hotel di Maroko Meningkat

OLEH HIELDA SYAFITRI

HALAMAN SELANJUTNYA >>

Foto: Maximiliano Maroshenko

Investasi hotel asing di Maroko diperkirakan meningkat signifikan pada tahun 2024. Statistik terkini menunjukkan bahwa investasi hotel di negara tersebut naik 7% pada paruh pertama tahun ini, mencapai \$409 juta.

Dilansir dari tourism-review.com, Pemerintah Maroko secara aktif mendukung industri pariwisata melalui berbagai program, menciptakan sekitar 2,5 juta lapangan pekerjaan dan menyumbang \$10,5 miliar dalam bentuk devisa.

Stabilitas politik dan sosial negara ini menjadikannya destinasi yang andal dan aman di kawasan tersebut. Sektor pariwisata merupakan sumber devisa yang signifikan bagi Maroko, bersama dengan ekspor, industri, dan investasi langsung.

Pada tahun 2023, Maroko membuka 135 unit hotel baru dengan total investasi sebesar \$780 juta. Angka ini diperkirakan akan meningkat dalam beberapa tahun mendatang karena kebutuhan mendesak akan fasilitas baru, terutama setelah negara tersebut memenangkan tender untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia 2030.

Menurut Kementerian Pariwisata, Maroko memiliki 4.742 hotel terklasifikasi. 471 dibuka dalam empat tahun terakhir, mewakili peningkatan 8%, dua kali lipat dari jumlah yang tercatat pada periode sebelumnya.

Meskipun menghadapi tantangan pandemi, jumlah kamar hotel berbintang di Maroko mengalami peningkatan signifikan, dari 64.400 pada tahun 2012 menjadi 121.000 pada tahun 2022.

Lebih dari 150 merek hotel beroperasi di pasar ini, hanya melampaui Afrika Selatan dengan sekitar 430 merek dan Mesir dengan 300 merek. Pasar ini diperkirakan membutuhkan antara 20.000 dan 30.000 kamar baru untuk memenuhi permintaan wisatawan yang terus meningkat.

Para ahli meyakini investasi perhotelan pada paruh pertama tahun 2024 positif tetapi masih belum mencukupi. Namun, sektor ini memiliki potensi pertumbuhan, terutama dengan dukungan program pemerintah seperti Investment Charter, Go Tourism, dan Cap Hospitality. Peningkatan investasi dua digit diharapkan terjadi pada akhir tahun ini.

Foto: [Alan Wouda](#)





Foto: Sebastiano Corti

Maroko menyambut 7,4 juta wisatawan pada paruh pertama tahun ini, menandai peningkatan 14% dibandingkan dengan angka tahun sebelumnya. Negara ini mencatat rekor 14,5 juta pengunjung tahun lalu.

Perlu ada peningkatan signifikan dalam investasi hotel, setidaknya 15% tahun ini, untuk mempromosikan Maroko sebagai tujuan wisata, dan menarik 26 juta wisatawan asing pada akhir dekade ini. Memperkuat penawaran hotel sangat penting untuk mencapai tujuan ini.

Pemerintah tengah berupaya memperluas industri perhotelan dan mengembangkan sektor hiburan. Salah satu inisiatifnya adalah program Go Tourism, yang bertujuan untuk mendukung pendirian dan pengembangan 1.700 perusahaan pariwisata dengan total investasi sebesar \$70 juta.

Program ini memberikan dukungan finansial dan teknis kepada para pengusaha di sektor pariwisata, sehingga mendorong pertumbuhan dan inovasi. Selain itu, program Cap Hospitality telah diperkenalkan untuk memfasilitasi renovasi 25.000 kamar hotel, dengan komitmen investasi sebesar \$400 juta.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan standar akomodasi hotel di negara ini, sehingga meningkatkan pengalaman pariwisata secara keseluruhan.

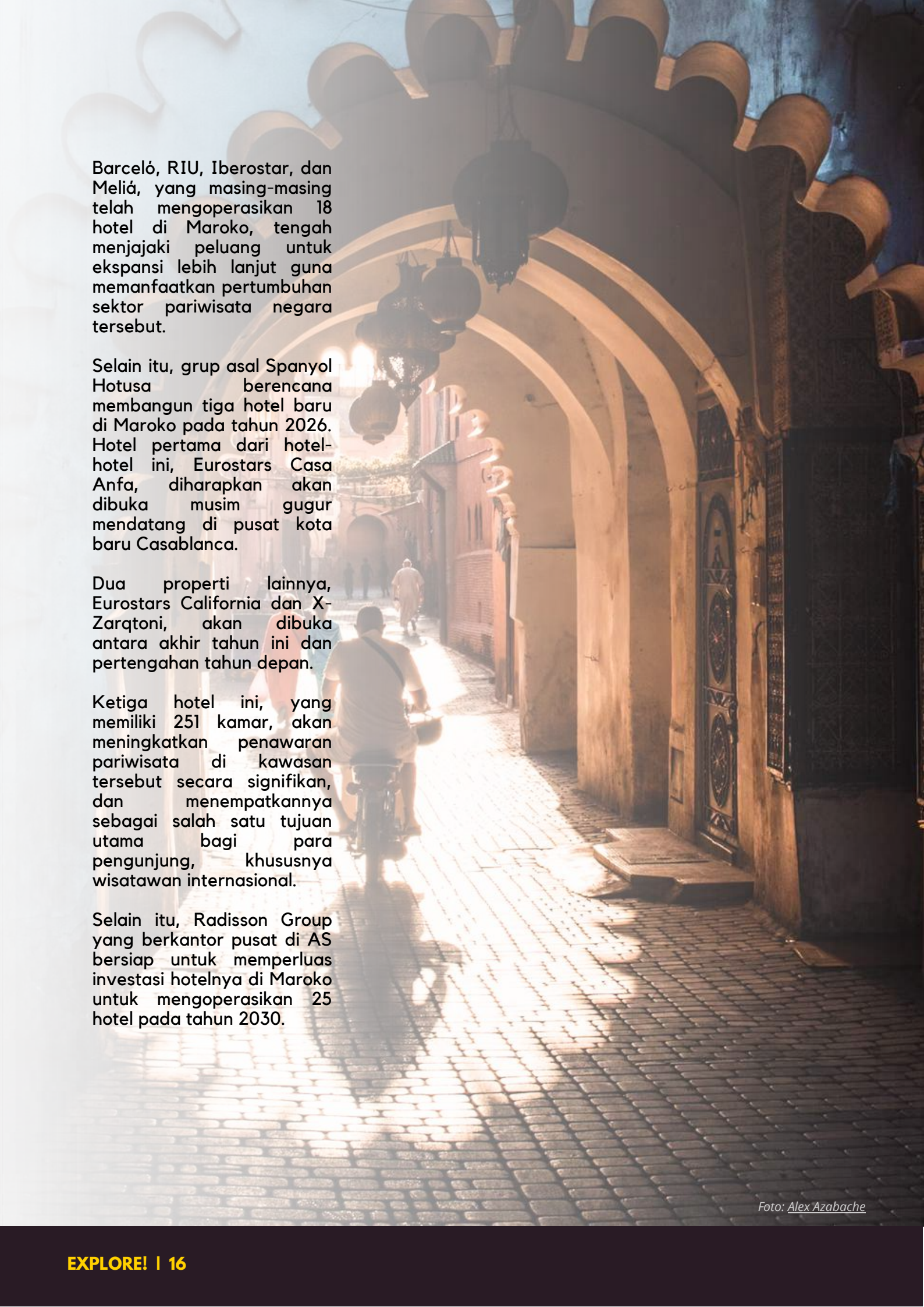
Melalui program ini, pemerintah berencana untuk memberikan pinjaman berbunga kepada perusahaan akomodasi wisata yang ingin merenovasi fasilitas mereka.

Dana tersebut diharapkan dapat menutupi investasi mulai dari \$290.000 hingga \$10 juta (DH3 juta hingga DH100 juta), dengan jangka waktu pembayaran hingga 12 tahun.

Sasaran utamanya adalah agar hotel-hotel di Maroko siap menghadapi berbagai acara mendatang seperti Piala Afrika 2025 dan Piala Dunia 2030. Acara-acara ini diharapkan dapat menarik banyak pengunjung, dan industri perhotelan memegang peranan penting dalam memastikan kenyamanan menginap dan pengalaman menginap mereka secara keseluruhan.

Hotel harus menawarkan pengalaman unik kepada wisatawan, yang memengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi kembali negara tersebut. Maroko bermaksud untuk menarik sekitar 17,5 juta wisatawan pada tahun 2026, terutama karena negara tersebut bersiap menjadi tuan rumah berbagai acara olahraga besar dan konferensi internasional.

Laporan terkini menunjukkan bahwa grup hotel besar asal Spanyol memperluas kehadiran mereka di Maroko untuk memanfaatkan industri pariwisata yang tengah berkembang pesat di negara tersebut, yang mencetak rekor baru pada tahun 2023.



Barceló, RIU, Iberostar, dan Meliá, yang masing-masing telah mengoperasikan 18 hotel di Maroko, tengah menjajaki peluang untuk ekspansi lebih lanjut guna memanfaatkan pertumbuhan sektor pariwisata negara tersebut.

Selain itu, grup asal Spanyol Hotusa berencana membangun tiga hotel baru di Maroko pada tahun 2026. Hotel pertama dari hotel-hotel ini, Eurostars Casa Anfa, diharapkan akan dibuka musim gugur mendatang di pusat kota baru Casablanca.

Dua properti lainnya, Eurostars California dan X-Zarqtoni, akan dibuka antara akhir tahun ini dan pertengahan tahun depan.

Ketiga hotel ini, yang memiliki 251 kamar, akan meningkatkan penawaran pariwisata di kawasan tersebut secara signifikan, dan menempatkannya sebagai salah satu tujuan utama bagi para pengunjung, khususnya wisatawan internasional.

Selain itu, Radisson Group yang berkantor pusat di AS bersiap untuk memperluas investasi hotelnya di Maroko untuk mengoperasikan 25 hotel pada tahun 2030.

Foto: [Alex Azabache](#)

Shanghai Perkenalkan Visa Pelabuhan Elektronik Pertama di China

OLEH HIELDA SYAFITRI

Kota Shanghai di Tiongkok timur menerbitkan visa pelabuhan elektronik pertama di Tiongkok. Sistem baru ini menghilangkan kebutuhan akan visa kertas dan memudahkan masuk dan tinggal di Tiongkok.

Prakarsa ini, yang dipromosikan oleh Administrasi Imigrasi Nasional Tiongkok, bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan visa dan memudahkan pelancong untuk masuk dan keluar melalui semua pos bea cukai yang dibuka di Shanghai untuk uji coba ini.

Dilansir dari tourism-review.com, visa elektronik, yang berlaku selama 15 hari dengan masa tinggal maksimum hingga 30 hari, dapat diajukan melalui platform digital yang dikelola oleh Biro Keamanan Publik Shanghai.

Biro yang memiliki reputasi baik, yang menjamin proses pengajuan yang aman dan andal. Platform ini merupakan tempat yang tepat untuk mengajukan izin kunjungan, perdagangan, pekerjaan, dan urusan pribadi.

Menurut Ye Wei, direktur departemen Visa Pelabuhan, inisiatif tersebut akan meningkatkan efisiensi dan tingkat layanan dalam pengelolaan visa, memfasilitasi masuk dan keluarnya pelancong bisnis dan wisata.

Dalam beberapa bulan terakhir, Tiongkok telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk meningkatkan arus orang melintasi perbatasannya. Sangat kontras dengan kebijakan "nol-covid" yang hampir menutup perbatasan selama pandemi COVID-19. Perubahan kebijakan ini mencerminkan komitmen Tiongkok untuk membuka kembali dan menyambut pelancong internasional.

Masuknya orang asing bebas visa ke Tiongkok mengalami lonjakan signifikan, meningkat lima kali lipat selama paruh pertama tahun ini. Lonjakan ini membuat totalnya menjadi 8,542 juta orang, menandai peningkatan yang mengejutkan sebesar 190,1% dari periode yang sama pada tahun 2023.

Sebagaimana dilaporkan oleh Administrasi Imigrasi Nasional minggu lalu, peningkatan substansial ini menggarisbawahi komitmen Tiongkok untuk membuka kembali perbatasannya dan meningkatnya daya tariknya bagi pelancong internasional.

Pada bulan November tahun lalu, Tiongkok mengumumkan pembebasan visa sepihak bagi warga negara Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, dan Malaysia hingga Desember 2024. Sikap inklusif ini kemudian diperluas ke lebih banyak negara, seperti Australia, Selandia Baru, dan Polandia, dan pembebasan tersebut kini berlaku hingga Desember 2025.



Rekor Tertinggi 17,77 Juta Wisatawan Kunjungi Jepang Paruh Pertama Tahun 2024

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Turis asing terlihat di Kota Osaka pada bulan Mei. Jumlah pengeluaran wisatawan di Jepang juga mencapai rekor tertinggi sebesar ¥3,9 triliun pada periode yang sama. (Foto: YOMIURI SHIMBUN)

Jumlah pengunjung asing ke Jepang dari bulan Januari hingga Juni mencapai rekor tertinggi yaitu 17.777.200 pada paruh pertama tahun ini, ungkap Organisasi Pariwisata Nasional Jepang, Jumat lalu.

Jumlah pengeluaran wisatawan juga mencapai rekor tertinggi sebesar ¥3,9 triliun pada periode yang sama seperti dikutip dari Yomiuri Shimbun. Rekor jumlah tersebut terlihat dengan latar belakang perasaan bahwa perjalanan ke Jepang tidak semahal akibat depresiasi yen.

Pengunjung ke Jepang terbanyak berasal dari Korea Selatan, disusul Tiongkok, Taiwan, dan Amerika Serikat. Sejak bulan Februari, jumlah pengunjung setiap bulannya telah melampaui jumlah pengunjung pada bulan yang sama pada tahun 2019, ketika rekor sebelumnya dicapai sebelum pandemi virus corona. Bulan Juni mencatat rekor jumlah pengunjung sebanyak 3.135.600 dalam satu bulan.

Jumlah pengunjung tahun ini mungkin mencapai 35 juta, dan jumlah yang dikeluarkan wisatawan mungkin mencapai ¥8 triliun.

Pemerintah telah menetapkan target 60 juta pengunjung dan ¥15 triliun pada tahun 2030.

Pemerintah telah menyusun langkah-langkah untuk memastikan negara tersebut lebih siap menerima pengunjung dengan tujuan untuk lebih meningkatkan jumlah wisatawan, pada pertemuan Dewan Menteri tentang Promosi Jepang sebagai Negara Berorientasi Pariwisata pada hari Jumat.

Menanggapi pembatalan rencana penerbangan baru oleh maskapai asing karena kekurangan bahan bakar, pemerintah berencana meningkatkan produksi di kilang dan meningkatkan impor untuk mengamankan bahan bakar.

Sebagai upaya untuk memerangi overtourism, pemerintah memutuskan untuk menambahkan enam wilayah, termasuk Naha dan Otsuki, Prefektur Yamanashi, ke dalam daftar tempat yang akan diberikan dukungan finansial..

MOROCCO

GUARANTEED DEPARTURES

BOOKING CONTACT :

HILDA

+62 816 1148 745



**EVERY FRIDAY
STARTING FROM 2 PARTICIPANTS**

01 MARCH - 27 DECEMBER 2024



ATTA / Laporan Cuplikan Keadaan Industri Perjalanan Petualangan Tahunan 2024

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Setiap tahun, Adventure Travel Trade Association (ATTA) mengundang operator tour industri petualangan untuk berbagi informasi tentang keadaan perusahaan mereka dan proyeksi prospeknya.

Dirilis Mei lalu oleh ATTA, informasi ini mencakup profil klien mereka, motivasi konsumen, serta pengalaman dan tujuan yang sedang tren. ATTA telah melakukan penelitian ini selama lebih dari 17 tahun untuk lebih memahami kondisi industri perjalanan petualangan saat ini dan mengidentifikasi perubahan dari waktu ke waktu.

Untuk mengumpulkan data dalam Laporan Ringkasan Industri Perjalanan Petualangan Tahunan 2024 ini, survei dilakukan dari akhir Maret hingga awal Mei 2024, menanyakan responden operator tour tentang operasi bisnis dan penjualan mereka pada tahun 2023, ekspektasi pemesanan pada tahun 2024, tren perjalanan, dan motivasi konsumen.

Survei ini tersedia dalam bahasa Inggris seperti tahun-tahun sebelumnya, dan tahun ini juga ditawarkan dalam bahasa Spanyol, Portugis, Perancis, Italia, dan Jerman.

Meskipun Mediterania, Eropa Barat, dan Skandinavia secara konsisten menjadi tujuan utama bagi para pelancong petualangan, penelitian terbaru menunjukkan bahwa tujuan cuaca dingin (seperti Skandinavia) secara khusus menjadi lebih populer karena peningkatan suhu global.

Di sisi lain, belahan dunia yang terlibat konflik regional, seperti Timur Tengah, Rusia, dan Eropa Timur (dekat Rusia) mengalami penurunan popularitas.

Aktivitas dan motivasi utama untuk melakukan perjalanan petualangan juga relatif stabil, dengan beberapa pengecualian. Sepeda listrik (e-bikes) untuk bersepeda semakin populer, terutama di Eropa.

Kegiatan kuliner/gastronomi juga terus meningkat secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, "Perjalanan Kesempatan Terakhir" muncul dalam motivasi utama perjalanan petualangan tahun ini, sekali lagi menunjukkan kesadaran akan dampak perubahan iklim.

Kira-kira konsisten dengan tahun lalu, rencana perjalanan terpopuler responden diberi harga rata-rata US\$2.813 (untuk delapan malam), 75% di antaranya (rata-rata US\$2.110) dihabiskan dengan pemasok lokal.

Kami sedang mengerjakan laporan ukuran pasar yang diperbarui, yang akan dirilis akhir tahun ini, dan berharap untuk melihat pertumbuhan berkelanjutan di pasar perjalanan petualangan dan dengan demikian memberikan dampak yang lebih positif pada komunitas lokal.

Beberapa temuan penting dalam laporan tahun ini meliputi:

Kesehatan bisnis

Rata-rata, keberangkatan perjalanan penuh 65%, dan hanya 1% responden yang tidak memiliki tamu pada tahun 2023 (keduanya sama dengan tahun lalu)

Rata-rata jumlah wisatawan yang dilayani responden sebanyak 6.553 orang, meningkat 54% dari 4.243 orang pada tahun 2022 dan naik 65% dari 3.974 orang pada tahun 2019.

Semua departemen tetap stabil atau mengalami peningkatan staf sebesar 1-25% sejak tahun 2022

17% responden mengalami penurunan pendapatan dibandingkan tahun 2022. 12% memiliki pendapatan kotor tahunan pada tahun 2023 kurang dari US\$50.000, turun dari 14% tahun lalu, 30% pada tahun 2021, dan 45% pada tahun 2020.

- Praktik Keberlanjutan, Aksi Iklim, Keselamatan dan Manajemen Risiko
- 48% sudah memiliki atau sedang mengupayakan sertifikasi keberlanjutan
- Alasan paling populer untuk mendapatkan sertifikasi adalah untuk membantu melindungi/memperbaiki lingkungan alam
- Tantangan paling populer dalam mendapatkan sertifikasi adalah biaya sertifikasi
- Terkait aksi terkait perubahan iklim, 53% responden melakukan pengurangan emisi dengan membeli dari pemasok yang lebih ramah lingkungan, 45% melakukan sosialisasi pendidikan perjalanan sadar iklim, 41% melakukan pengurangan emisi dengan menghemat air, dan 40% mengurangi emisi melalui sumber makanan yang ramah lingkungan.
- *72% memiliki rencana manajemen keselamatan dan risiko yang terdokumentasi

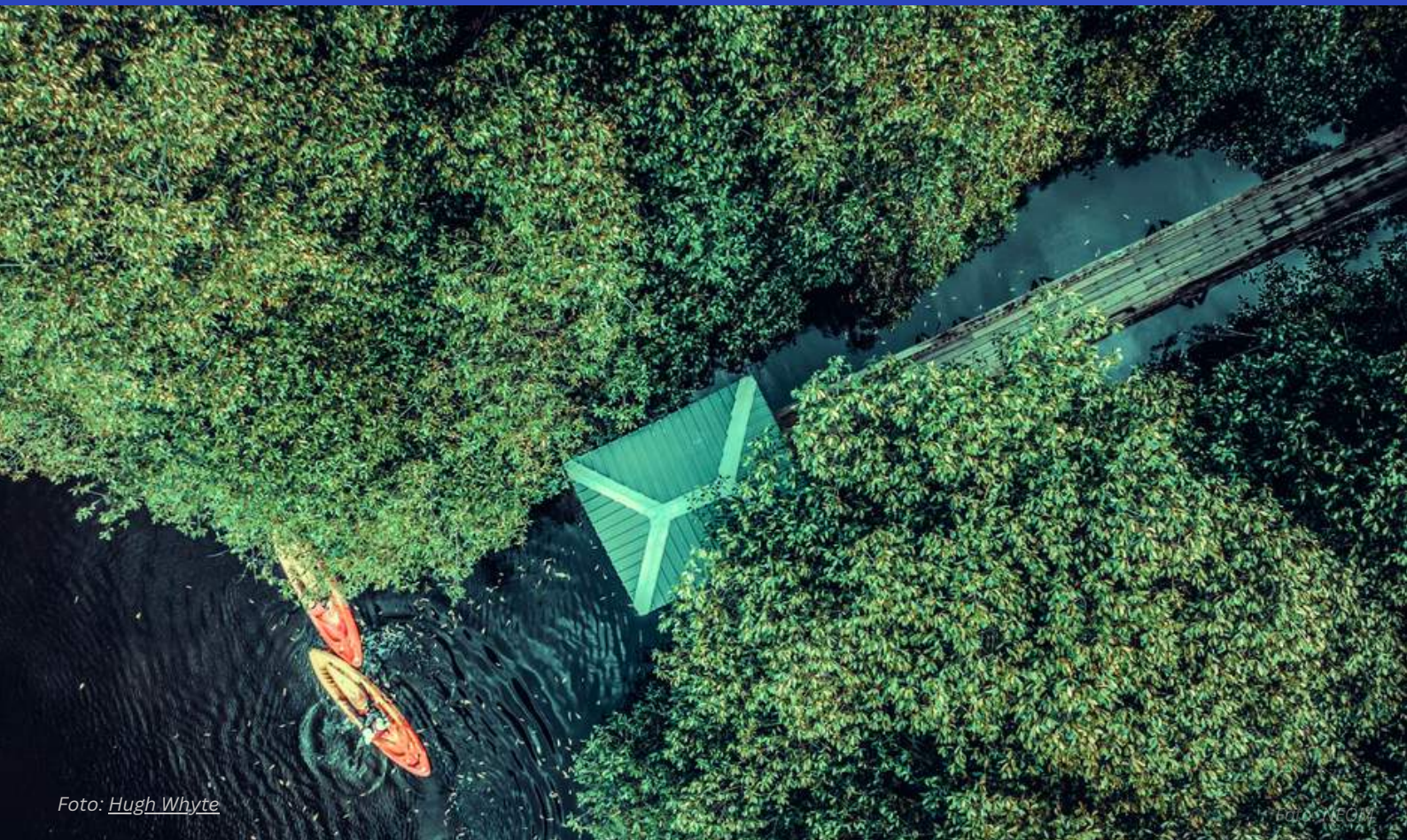


Foto: Hugh Whyte

Tren Pemasaran

- Secara global, sekitar dua pertiga (62%) pemesanan dilakukan langsung dengan penyedia layanan, jumlah yang sama dibandingkan dua tahun sebelumnya
- Responden mendiversifikasi basis pasar mereka terutama dengan meningkatkan fokus mereka pada keluarga, wanita, wisatawan berusia 50 tahun ke atas, wisatawan regional dan lokal, serta wisatawan LGBTQIA+
- 68% responden memiliki sistem reservasi online yang menggunakan kartu kredit, kurang lebih sama dengan tahun lalu

Pandangan Masa Depan

Secara global, 85% responden memperkirakan laba bersih mereka pada tahun 2024 akan sama atau lebih baik dari tahun 2023, dan 80% memperkirakan laba bersih mereka akan sama atau lebih tinggi dari tahun 2019.



Foto: Tahamie Farooqui



Kamboja Buat Kemajuan Besar Dalam Kebangkitan Pariwisata

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Wisatawan yang datang ke Kamboja terutama berfokus pada aspek warisan budaya dan sejarah, dan gambaran ini sudah siap untuk diperluas, menurut orang dalam industri ini.

Pasar pariwisata Kamboja menunjukkan pemulihan yang signifikan dari tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 dari 2,27 juta pada tahun 2022 menjadi lebih dari 5,4 juta pada tahun 2023.

Dengan pertumbuhan tambahan tersebut, para pengamat pasar memperkirakan tahun 2024 akan mengejar tingkat sebelum terjadinya Covid.

Faktanya, pada kuartal pertama tahun 2024, Phnom Penh menerima lebih banyak tamu dibandingkan kuartal pertama tahun 2019. Khmer Times berbicara dengan pakar industri untuk mengetahui faktor-faktor yang diperkirakan akan memacu pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Dilansir dari khmertimeskh.com, sektor pariwisata Kamboja telah mengalami beberapa pasang surut yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terhambat oleh periode pandemi Covid-19 dan sektor perjalanan global yang perlahan pulih pada tahun-tahun berikutnya.

Virginie Kury, General Manager di Asian Trails Kamboja, mengatakan kepada Khmer Times bahwa tahun lalu pasar pariwisata Kamboja menunjukkan pemulihan yang signifikan dari tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 membuka potensi pemulihan pasar sepenuhnya pada tahun 2024.

Jumlah wisatawan internasional meningkat dari 2,27 juta pada tahun 2022 menjadi lebih dari 5,4 juta pada tahun 2023, jelasnya, didukung oleh diversifikasi pasar outbound seperti Thailand, Vietnam, Tiongkok, Amerika Serikat, dan Perancis.

Selain itu, katanya, pariwisata domestik juga meningkat pesat dalam beberapa periode terakhir, yang menunjukkan pemulihan ekonomi dan kepercayaan baru terhadap perekonomian lokal. Namun, Kury mencatat bahwa, sebagai perbandingan, pada tahun 2019 negara ini menerima lebih dari 6,6 juta wisatawan internasional.

"Jadi ya, pada tahun 2024, pasar pariwisata Kamboja diperkirakan akan pulih sepenuhnya," kata Kury, "Namun proyeksi ini didasarkan pada beberapa faktor termasuk terus meningkatnya kunjungan wisatawan internasional, terutama melalui udara."

Kury menjelaskan bahwa ia berharap bandara baru di Phnom Penh, Bandara Internasional Techno Takhmau (TIA), akan memungkinkan koneksi baru dan kemungkinan lebih banyak kedatangan di wilayah tersebut secara umum berkat lebih banyak penerbangan.

Sumber daya manusia yang berkualitas masih menjadi tantangan bagi operator pariwisata di Kerajaan, namun talentanya terus bertambah.

Tren berkunjung ke Asia

Sementara itu, Kury mengatakan bahwa Asia kini semakin menjadi tren di kalangan wisatawan internasional, serta operasional pariwisata yang mendorong keberlanjutan untuk berkunjung ke kawasan Asia. Kedua faktor tren ini menghadirkan potensi besar di pasar Kamboja pada tahun 2024 dan seterusnya, katanya.

Alexander Scheible, General Manager Plantation Urban Resort and Spa yang berlokasi di pusat Phnom Penh, mengatakan bahwa meskipun pasar pariwisata Kamboja secara keseluruhan belum mencapai tingkat sebelum COVID, namun pasar tersebut pasti berada di jalur positif menuju pemulihan.

Dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, arus wisatawan telah meningkat secara signifikan tahun ini, katanya, seraya menyebutkan bahwa pada kuartal pertama tahun 2024, resornya di Phnom Penh menyambut lebih banyak tamu dibandingkan pada kuartal pertama tahun 2019.



Resor dan hotel berupaya memperluas sumber pendapatan pada tahun 2024, seperti mengadakan acara dan aktivitas untuk pengunjung lokal.



Foto: Wei Gao

Namun, dia mencatat bahwa industri ini telah mengalami perlambatan musiman pada bulan April dan Mei. Tren utama yang terus berlanjut dan sudah terlihat sebelum Covid adalah bahwa para tamu memesan lebih banyak dalam waktu singkat, tambah Scheible.

Selain itu, OTA (Agen Perjalanan Online) terus memegang pangsa pasar yang besar, katanya, dan merupakan pertimbangan penting untuk setiap usaha pariwisata baru di Kamboja.

Resor dan hotel meluas

Resor dan hotel berupaya memperluas sumber pendapatan pada tahun 2024, seperti mengadakan acara dan aktivitas untuk pengunjung lokal.

"Kami juga melihat adanya pergeseran dalam komunikasi tamu, proses pengambilan keputusan, dan pemesanan yang semakin beralih ke opsi obrolan dan platform media sosial," jelas Scheible.

"Tren ini menggarisbawahi pentingnya operator pariwisata mempertahankan kehadiran online yang kuat dan menawarkan opsi pemesanan yang fleksibel," katanya.

Scheible menambahkan bahwa meskipun bandara-bandara baru di Siem Reap dan Phnom Penh memperlihatkan perkembangan yang baik bagi sektor ini, bandara-bandara itu sendiri tidak akan meningkatkan pariwisata ke Kamboja.

Ia malah menekankan pentingnya memasarkan penawaran pariwisata negaranya secara internasional untuk meningkatkan kesadaran, serta mengurangi hambatan masuk lainnya. Dengan perubahan keadaan pada tahun 2024, operator pariwisata juga semakin mengubah praktik bisnis mereka untuk beradaptasi dengan permintaan.

Kury, yang mengelola sebuah perusahaan manajemen destinasi, mengatakan bahwa bisnisnya terus berkembang dalam hal produk-produk baru, dan selalu mencari sesuatu yang baru untuk dinikmati para tamu dan mencocokkan destinasi tersebut dengan pasar sumber mereka yang beragam.

Galeri seni dan pameran kerajinan tangan diintegrasikan ke dalam resor dan hotel untuk menawarkan aliran pendapatan baru bagi operator dan memperkaya pengalaman tamu. Untuk meningkatkan bisnis baru, bisnisnya juga semakin menyasar pasar yang memiliki jalur udara langsung ke Kamboja, seperti India dan lainnya, ujarnya.

"Namun perubahan yang paling penting adalah pengembangan teknologi internal, peningkatan sistem kami dan menawarkan layanan eksklusif kepada agen kami," ujarnya.

Scheible mencatat bahwa resornya juga telah melakukan perubahan dalam beberapa waktu terakhir, tidak hanya untuk meningkatkan pengalaman tamu secara keseluruhan di resor tetapi juga untuk memperluas pasar bisnis dan aliran pendapatan.

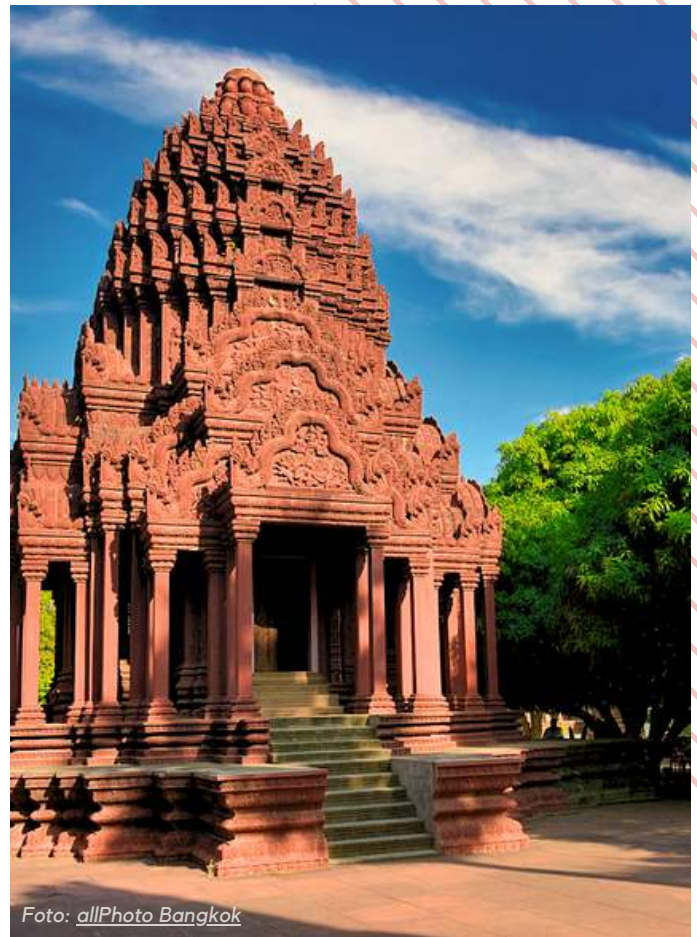


Foto: [allPhoto Bangkok](#)

"Kami menambahkan ruang pertemuan untuk melayani pelancong bisnis, ruang makan pribadi, toko, dan kami mengadakan pameran seni rutin di galeri kami," jelasnya.

Fitur tambahan untuk tamu menawarkan lebih banyak fleksibilitas dari aliran pendapatan tradisional, sehingga mendorong tamu internasional dan lokal untuk mengunjungi resor.

"Selain melayani pasar rekreasi, kami ingin melayani pelancong bisnis internasional dan juga menjadi tujuan dan tempat yang dicari oleh penduduk Phnom Penh," katanya, seraya menegaskan bahwa peningkatan ini telah membantu bisnis ini melanjutkan pertumbuhan di periode pasca-Covid.

Praktik perjalanan berkelanjutan,

Selaras dengan pengamatan Kury mengenai tren global menuju praktik perjalanan berkelanjutan, Scheible mengatakan bahwa Kamboja juga menyaksikan peningkatan minat terhadap ekowisata dan pariwisata berkelanjutan, yang didorong oleh meningkatnya kepedulian wisatawan terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Hasilnya, penginapan ramah lingkungan, inisiatif berbasis komunitas, dan operator tur yang bertanggung jawab semakin banyak bermunculan, menawarkan aktivitas seperti homestay, konservasi satwa liar, kunjungan desa, dan perendaman budaya, jelasnya.



Galeri seni dan pameran kerajinan tangan diintegrasikan ke dalam resor dan hotel untuk menawarkan aliran pendapatan baru bagi operator dan memperkaya pengalaman tamu.

"Meskipun saya sepenuhnya mendukung tren ini, penting untuk dipahami – dan mungkin banyak yang tidak setuju – bahwa ini mungkin hanya sebagian kecil dari keseluruhan gambaran pariwisata," katanya.

Scheible menambahkan bahwa tren penting lainnya adalah meningkatnya nomaden digital, dimana keterjangkauan dan kebijakan visa yang longgar di Kamboja menarik pekerja jarak jauh dan wirausaha yang tertarik dengan gaya hidup santai di negara tersebut.

Kedua komentator sepakat bahwa sektor pariwisata telah terkena dampak signifikan oleh rendahnya kedatangan warga Tiongkok dalam beberapa waktu terakhir.

Wisatawan China berkurang

Kury berkomentar, sebelum masa pandemi, wisatawan China (Tiongkok) mewakili mayoritas wisatawan internasional yang datang ke Kamboja.

Pada tahun 2023, meskipun jumlah total kedatangan internasional telah pulih dengan baik – dengan total 5,4 juta pengunjung pada tahun itu – proporsi wisatawan Tiongkok jauh lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Saat ini, tren menunjukkan adanya diversifikasi terhadap pasar wisata lain, katanya, yang dapat memberikan Kamboja basis wisata yang berbeda mulai sekarang.

Kamboja juga telah melakukan perbaikan, seperti peningkatan aksesibilitas di berbagai provinsi dan wilayah yang sebelumnya jarang dikunjungi, sehingga secara efektif memperluas penawarannya di negara tersebut, yang akan menjelaskan peningkatan wisatawan internasional, katanya.

Hal yang paling signifikan, ia menegaskan bahwa kedatangan warga Eropa dan Amerika meningkat setiap tahunnya sejak tahun 2021, sehingga hal ini berperan penting dalam mengimbangi kedatangan dan pengeluaran warga Tiongkok di negara tersebut.

Namun, apakah jumlah wisatawan Tiongkok yang lebih sedikit merupakan kondisi normal yang baru masih harus dilihat, komentar Kury, karena wisatawan Tiongkok juga belum kembali ke tujuan lain di seluruh dunia.

"Kami baru bisa mengetahuinya ketika pasar pariwisata Tiongkok perlahan pulih dari pandemi ini," katanya.



Foto: Peter Borter

Meskipun terjadi penurunan sementara jumlah wisatawan Tiongkok yang datang baru-baru ini, Scheible yakin masa depan cerah bagi tren perjalanan Tiongkok-Kamboja dalam jangka panjang.

"Saya melihat penurunan pariwisata Tiongkok saat ini hanya bersifat sementara, dan alasannya berasal dari Tiongkok sendiri. Namun, saya yakin akan bangkit kembali," ujarnya.

"Dengan populasi yang kuat dan besar di lingkungan kita, ditambah dengan daya beli yang terus meningkat, Tiongkok, bersama dengan India, akan selalu memainkan peran utama dalam pariwisata di Kamboja," tutupnya.

Para komentator juga berpendapat bahwa meskipun Kamboja terus mendapatkan perhatian dunia sebagai tujuan wisata, bagi banyak wisatawan internasional, negara ini tetap menjadi salah satu tujuan wisata regional, seringkali termasuk negara-negara tetangga seperti Thailand, Vietnam dan Laos.

Kury mengatakan bahwa Kamboja selalu menjadi perpanjangan tangan wisatawan regional, "dan selama konektivitas udara tidak cukup baik, kami akan tetap menjadi perpanjangan tangan."

Kamboja masih sangat sering menjadi destinasi persinggahan yang dikunjungi dalam perjalanan gabungan dengan negara tetangga, jelasnya.

Kury berkomentar bahwa masih sulit untuk mendorong pelanggan untuk mengunjungi tempat wisata selain kuil di Siem Reap, sambil menghadapi persaingan yang ketat dari negara tetangga dan destinasi unik mereka, seperti Thailand dan Vietnam.

Meskipun pada tahun 2024, akan lebih banyak orang yang melakukan perjalanan ke Kamboja hanya untuk tujuan tertentu, meskipun jumlah tersebut belum menjadi mayoritas, ujarnya.

"Kami melihat peningkatan pasar yang memahami bahwa Kamboja adalah destinasi yang berdiri sendiri dan memberi kami waktu tinggal selama 2 hingga 3 minggu," kata Kury, sambil mencatat bahwa perubahan ini terutama berkat agen perjalanan yang berspesialisasi dalam destinasi tersebut dan oleh karena itu sudah yakin.

Peningkatan aksesibilitas

"Anda harus berusaha menjualnya," katanya, menjelaskan bahwa peningkatan keterpaparan di negara ini perlahan-lahan membalikkan keadaan, dan mendorong lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke Arab Saudi.

Dia menjelaskan bahwa Kamboja berkembang sebagai destinasi wisata berkat peningkatan aksesibilitas dari tahun ke tahun, serta faktor-faktor lainnya.

"Kamboja memenuhi kebutuhan banyak wisatawan saat ini dalam hal budaya, keaslian, modernitas, tetapi juga alam dan tanpa pariwisata massal," katanya.





Foto: Vicky T

Namun ia mencatat bahwa meskipun negara ini memiliki aset pariwisata yang besar, sering kali negara ini kurang mengkomunikasikan aset tersebut kepada calon wisatawan di seluruh dunia, dan promosi yang efektif masih menjadi tantangan penting bagi seluruh industri.

Meskipun sudah banyak inisiatif pengembangan pariwisata yang dilakukan di Kamboja, promosi dalam hal pemasaran dan komunikasi harus dilakukan secara menyeluruh untuk mendukung pertumbuhan industri melalui kesadaran internasional, jelasnya.

Selain itu, harga bagi wisatawan belum tentu cukup kompetitif, terutama terkait tiket pesawat, sehingga menambah hambatan bagi para tamu, kata Kury.

Scheible sepakat bahwa Kamboja tetap menjadi bagian dari tour regional termasuk destinasi Asia Tenggara lainnya, dan diperlukan lebih banyak pengembangan dalam industri pariwisata agar lebih banyak perjalanan satu destinasi dapat berkembang.

Dia mengatakan bahwa jika Kamboja ingin terus mengembangkan pariwisata sebagai sumber pendapatan utama dan menjadi tujuan wisata yang berdiri sendiri dengan rata-rata masa tinggal yang lebih lama.

Maka sangat penting untuk mengembangkan infrastruktur pariwisata negara tersebut, memenuhi kebutuhan berbagai segmen pariwisata dan meningkatkan pemasaran dan komunikasi massal.

Misalnya, ia menjelaskan pantai memerlukan perhatian segera untuk membuka potensinya secara maksimal, atraksi lain seperti taman nasional dan inisiatif ekowisata juga memerlukan pengembangan.

Begitu pula peluang berbelanja, pengalaman kuliner perlu dikembangkan untuk memberikan pengalaman yang lebih komprehensif, dan beragam pengalaman bagi pengunjung, tegasnya.

"Tidak ketinggalan event internasional seperti pameran dagang, konser musik, dan event olahraga mampu mendorong pertumbuhan pariwisata," tambah Scheible.

Kury dan Scheible sama-sama mencatat bahwa inisiatif visa pariwisata bersama antar negara di kawasan ini akan bermanfaat dalam meningkatkan jumlah kedatangan di masa depan, termasuk Kamboja, Vietnam, Thailand, dan Laos misalnya.

Ini berarti wisatawan bisa mendapatkan satu visa untuk mengakses semua negara sebagai bagian dari satu rencana perjalanan tour.

"Pemberlakuan visa tunggal untuk seluruh kawasan akan sangat memudahkan perjalanan wisatawan, mendorong mereka untuk memasukkan Kamboja ke dalam rencana perjalanan mereka di Asia Tenggara," kata Kury.

Dengan mengurangi biaya visa sebesar US\$30 dan menyederhanakan prosedur, Kamboja akan menjadi lebih mudah diakses oleh wisatawan, terutama mereka yang berkunjung dalam waktu singkat, katanya.

Inisiatif ini juga akan memperkuat kerja sama regional, memfasilitasi promosi bersama antar negara di kawasan, dan menarik lebih banyak wisatawan, ujarnya.

Untuk melakukan hal ini, diperlukan akomodasi yang lebih berkualitas di segmen bintang 3 dan 4 untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena pengeluaran mereka tidak sebesar turis Barat pada umumnya, kata Scheible.

Meskipun operator mungkin lebih menyukai tamu dari negara Barat, namun bagi Kamboja sebagai tujuan berkembang, penting untuk melayani wisatawan ASEAN dengan sama baiknya, katanya.

Ada juga tantangan lain yang dihadapi operator pariwisata di Kerajaan saat ini, yang mungkin menghambat pertumbuhan pasar yang lebih cepat, demikian pendapat para komentator.

Scheible mengatakan bahwa peningkatan biaya operasional, termasuk biaya tenaga kerja dan biaya utilitas menjadi semakin sulit untuk dibebankan kepada pelanggan karena ketatnya persaingan, sehingga menyulitkan bisnis untuk mempertahankan profitabilitas di pasar.

Masalah sumber daya manusia

Tantangan juga muncul dalam mempekerjakan staf untuk operasional pariwisata di Kerajaan, yang membatasi pertumbuhan di sektor ini, para komentator sepakat.

Negara ini memiliki sekolah-sekolah yang bagus, kata Kury, namun permintaannya masih terlalu besar dibandingkan dengan pasokan tenaga kerja, serta perbedaan yang sangat besar antara pelatihan dan kebutuhan sektor swasta.

Ia menjelaskan bahwa dalam bisnisnya, kekurangan utama tenaga kerja adalah pada beberapa pemandu wisata bahasa, karena pekerjaan ini sangat penting untuk memberikan kepuasan kepada klien saat mengunjungi Kamboja.

Ia percaya bahwa sekolah bahasa yang terjangkau namun berkualitas tinggi harus berupaya untuk mengurangi masalah ini di masa depan.

Scheible sepakat bahwa menemukan sumber daya manusia yang sesuai merupakan tantangan besar bagi industri pariwisata di Kamboja, karena kurangnya staf yang terampil dan berkualitas, khususnya pada posisi manajemen tingkat menengah.

Meskipun ia mengatakan ada banyak program pelatihan pariwisata yang tersedia, sebagian besar program tersebut berfokus pada pelatihan tingkat pemula dan keterampilan kejuruan, sehingga menyisakan kesenjangan dalam pengembangan bakat manajemen tingkat menengah dan tinggi.

Tantangannya juga dalam mencapai keuntungan selama setahun, kata Scheible, karena Kamboja juga merupakan tujuan wisata yang sangat musiman.

Dia menjelaskan bahwa untuk menarik pengunjung selama musim sepi, penting untuk mengembangkan inisiatif baru yang lebih dari sekadar menawarkan diskon atau promosi. Di tengah kondisi tersebut, operator pariwisata juga menghadapi persaingan yang ketat dari destinasi alternatif.



Sumber daya manusia yang berkualitas masih menjadi tantangan bagi operator pariwisata di Kerajaan, namun talentanya terus bertambah

"Kita menghadapi persaingan dengan negara tetangga seperti Thailand dan Vietnam yang memiliki infrastruktur pariwisata yang baik," ujarnya.

Kury juga sependapat bahwa perbedaannya terletak pada popularitas dan keakraban Thailand dan Vietnam, yang telah lama menjadi pasar pariwisata terkenal dan juga lebih baik dipromosikan secara internasional.

"Negara-negara ini sudah dianggap sebagai negara yang berdiri sendiri, dan hal ini belum berlaku bagi kami," tegasnya.

Industri pariwisata Kamboja sedang berkembang, namun tertinggal dibandingkan Vietnam dan Thailand dalam hal infrastruktur, kapasitas, dan pangsa pasar, kata Scheible. Dia menjelaskan bahwa Vietnam telah mengembangkan sektor pariwisatanya dengan pesat melalui investasi di resor dan hotel mewah kelas atas, yang juga menargetkan wisatawan Asia dan domestik.

Sementara itu, industri pariwisata Thailand sudah mapan dan terdiversifikasi, melayani beragam minat wisatawan, seperti pengunjung pantai, belanja, wisata medis, pengalaman budaya, dan aktivitas petualangan.

Sebaliknya, katanya, industri pariwisata Kamboja masih dalam proses mengembangkan opsi-opsi jangka menengah dan ramah anggaran, terutama berfokus pada budaya dan sejarah.



Marcos Jr Dukung Perjalanan Berdasarkan Pengalaman & Strategi Pariwisata Multifaset

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Presiden Ferdinand R. Marcos Jr. mendukung "pariwisata berdasarkan pengalaman" seiring negaranya mencari lebih banyak cara untuk menarik pengunjung asing dan lokal untuk melakukan perjalanan keliling Filipina.

Dalam Pidato Kenegaraan (SONA) Senin, kemarin, Marcos mengatakan tantangan yang dihadapi sektor pariwisata telah berkembang dan sekarang memerlukan strategi multifaset.

"Fokusnya sekarang adalah pada wisata pengalaman. Pangan, budaya, warisan dan seni, pendidikan, tradisi halal dan Islam, penyelaman, pelayaran, pertanian dan ekowisata, bahkan olah raga, kini menjadi subjek dan produk potensial pariwisata suatu bangsa," ujarnya.

Ia juga mengupayakan perluasan konsep satu kota, satu produk (OTOP). Dalam menyampaikan pidato Kenegaraan ketiganya di Batasang Pambansa di Kota Quezon, kemarin. Dia didampingi Senat Francis Escudero dan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Martin Romualdez.

"Hal ini tidak boleh menghambat, tapi justru menginspirasi. Kita tidak boleh berpuas diri hanya dengan memiliki satu. Sebaliknya, kita harus mencari produk dan layanan berkualitas tinggi dalam jumlah optimal, yang pada saat yang sama menunjukkan sejarah, tradisi, dan bakat khas komunitas kita," ujarnya.

Marcos menegaskan kembali bahwa dia akan memprioritaskan pariwisata, dengan alasan potensinya untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat Filipina.

Sementara itu, beliau memuji pencapaian negara ini dalam sektor pariwisata, termasuk peralihan ke formulir imigrasi dan bea cukai tanpa kertas melalui sistem E-Travel.

"Dalam waktu dekat, E-Gates yang diujicobakan ini akan menjadi perlengkapan standar di bandar-bandara, untuk semakin memudahkan kemudahan mobilitas saat keberangkatan dan kedatangan," ujarnya.

Dengan semua hal tersebut, penerapan E-Visa Filipina akan menjadi agenda transformasi digital berikutnya.

Dia mengatakan reformasi infrastruktur dan digital di Filipina, melalui pengembangan lokasi pariwisata dan peningkatan pengalaman wisata secara keseluruhan.

"Semuanya diperhitungkan untuk meningkatkan produktivitas sektor pariwisata. Sambil melakukan hal ini, kami akan menempatkan merek Filipina yang sehat dan ramah di semua titik kontak utama pariwisata – mulai dari kedatangan wisatawan hingga keberangkatan," katanya.

Fokus pemerintahan Marcos pada pengembangan pariwisata telah menunjukkan hasil yang luar biasa pada tahun 2023 lalu.

Industri ini menyumbang 8,6 persen terhadap produk domestik bruto, yang berarti pendapatan setidaknya PHP2,09 triliun, tertinggi dalam 24 tahun, menurut Departemen Pariwisata.

Sebaliknya, total penerimaan pengunjung masuk dan domestik berjumlah PHP3,367 triliun, menunjukkan peningkatan sebesar 75,3 persen dari tahun 2022. (PNA)



Foto: Dan Cutler



La bamba

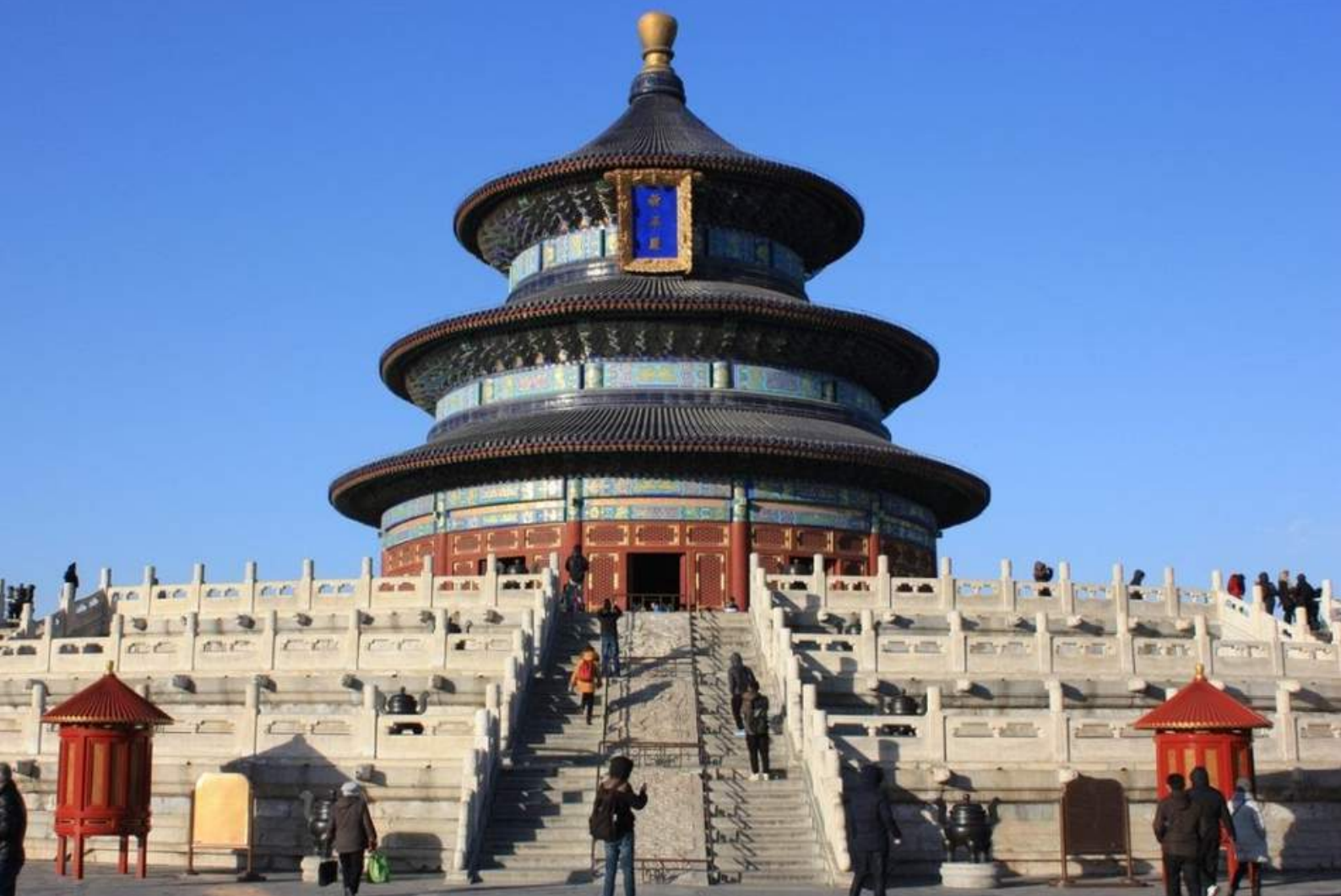
Uluwatu-Bali

**Brunch!
Brunch!
Brunch!**

LA BAMBA ULUWATU, BALI

OPEN EVERYDAY 7.30AM - 11PM

**JL. LABUANSAIT NO.16, PECATU, SOUTH KUTA, BADUNG
REGENCY, BALI 80361 | +62 812-3139-4783**



Kebijakan Bebas Visa Tiongkok Mendorong Inbound Tourism, Kunjungan Turis Naik 152%

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Setelah kemerosotan yang disebabkan oleh pandemi ini, penyederhanaan prosedur visa yang dilakukan Tiongkok tampaknya membuahkan hasil, dengan pengunjung asing pada paruh pertama tahun ini melonjak 152% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dilansir dari skift.com, pada paruh pertama tahun ini, 14,64 juta orang asing mengunjungi Tiongkok, meningkat sebesar 152% dibandingkan tahun lalu, menurut Administrasi Imigrasi Nasional.

Tiongkok, yang secara historis merupakan pemain utama dalam pariwisata keluar negeri, kini fokus untuk meningkatkan kedatangan wisatawan asing. Perubahan kebijakan bebas visa baru-baru ini tampaknya telah membantu meningkatkan jumlah pengunjung asing ke negara tersebut.

Lebih dari 8,5 juta entri bebas visa tercatat dari periode antara Januari hingga Juni tahun ini, yang merupakan 58% dari total perjalanan masuk, mencerminkan peningkatan sebesar 190% dari tahun ke tahun.

Meskipun ada pertumbuhan ini, jumlah pengunjung asing saat ini masih jauh di bawah angka sebelum pandemi Covid-19, yaitu 15,53 juta pengunjung asing pada paruh pertama tahun 2019.

Layanan Imigrasi Nasional Tiongkok melaporkan memproses 287 juta perjalanan masuk dan keluar dalam enam bulan pertama tahun 2024, peningkatan sebesar 71% dibandingkan tahun lalu.

Jumlah tersebut mencakup 137 juta kunjungan oleh penduduk daratan, 121 juta oleh penduduk Hong Kong, Makau, dan Taiwan, dan 29,2 juta oleh warga asing.

Kebijakan bebas visa Tiongkok

Tiongkok telah menyederhanakan prosedur visa dengan lebih dari 40 negara dan memiliki perjanjian pembebasan visa bersama dengan lebih dari 20 negara, menurut laporan. Selandia Baru, Australia, dan Polandia adalah negara-negara terbaru yang bergabung dalam program bebas visa yang semakin meluas.

Pada bulan November, Tiongkok memperkenalkan uji coba satu tahun untuk perjalanan bebas visa bagi warga negara Perancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, dan Malaysia. Pada bulan Maret, program ini diperluas hingga mencakup Irlandia, Swiss, Hongaria, Austria, Belgia, dan Luksemburg.

Tiongkok awalnya mengumumkan kebijakan bebas visa untuk masa uji coba hingga 30 November tahun ini, namun kini diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

Wisatawan dengan paspor biasa dari negara-negara ini dapat menikmati masa tinggal bebas visa hingga 15 hari untuk keperluan bisnis, pariwisata, kunjungan keluarga, atau transit.

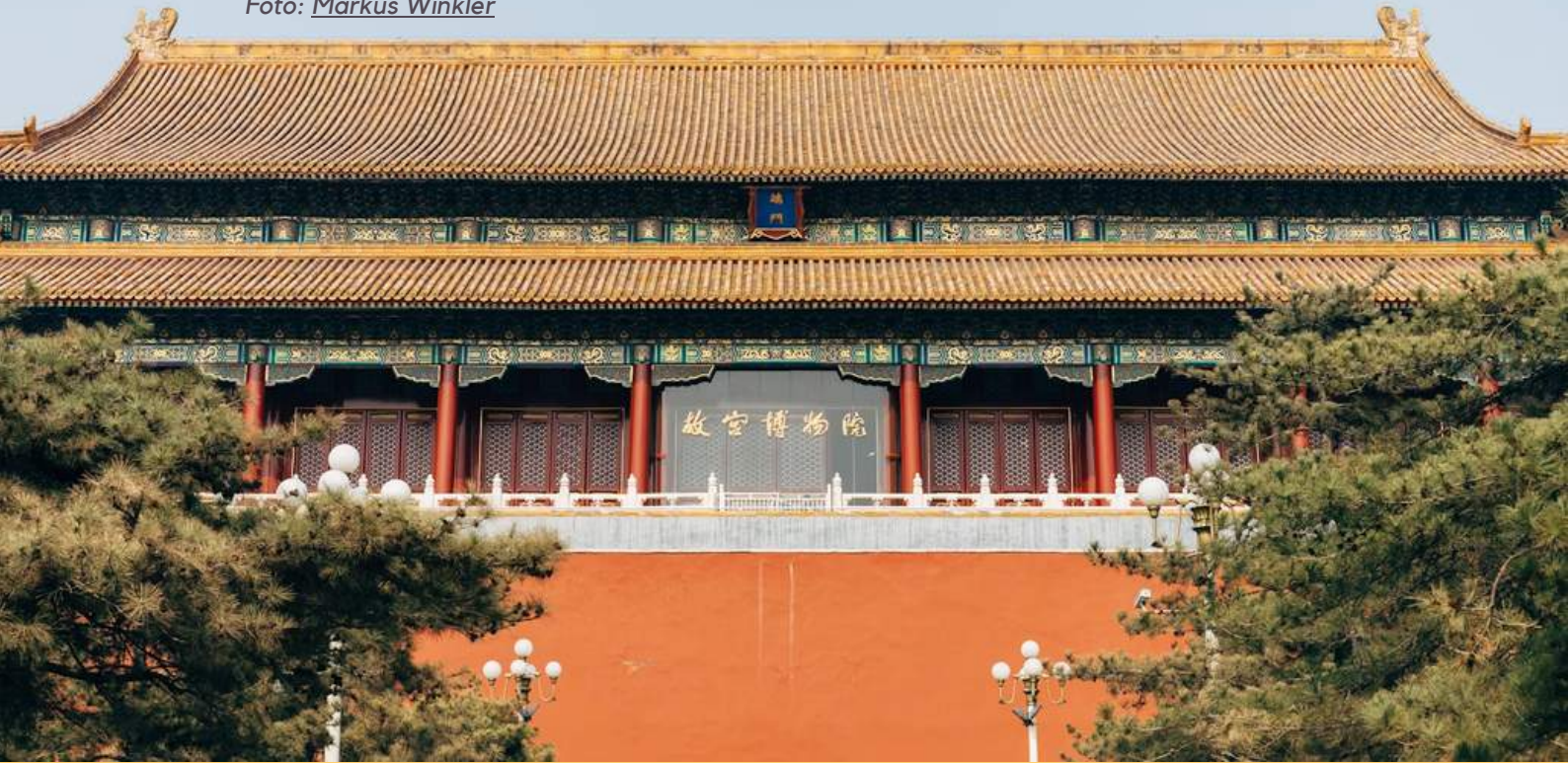
Pemerintah Tiongkok juga melonggarkan peraturan masuk bagi wisatawan yang datang melalui kapal pesiar. Mulai tanggal 15 Mei, pengunjung tersebut dapat tinggal di Tiongkok bebas visa hingga 15 hari.

Kebijakan transit bebas visa yang diperluas, yang berlaku sejak November lalu, kini mencakup warga negara dari 54 negara.



Foto: Joshua Sortino

Foto: DSD



Mereka dapat tinggal hingga 144 jam tanpa visa di kota-kota seperti Beijing dan Shanghai, asalkan mereka memiliki tiket perjalanan yang sah. Penumpang kapal pesiar juga mendapatkan keuntungan dari pengecualian ini.

Pertumbuhan masuk Beijing

Beijing juga mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung asing pada paruh pertama tahun 2024, dengan lebih dari satu juta orang mengunjungi ibu kota, peningkatan sebesar 257% dibandingkan tahun lalu, menurut data dari Beijing General Station of Exit and Entry Frontier Inspection.

Lebih dari 159.000 warga negara asing dari 12 negara bebas visa telah memasuki kota tersebut berdasarkan kebijakan bebas visa Tiongkok tahun ini, menurut otoritas keluar dan masuk Beijing.

Warga negara asing yang datang ke Beijing kini juga dapat mengajukan surat izin mengemudi sementara setibanya di bandara. Kantor inspeksi perbatasan juga membantu agen perjalanan lokal mengatur tour kelompok internasional dengan lebih efisien.

Pada paruh pertama tahun ini, lebih dari 30.000 pengunjung asing datang ke Beijing sebagai bagian dari tur tersebut, meningkat 30 kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada periode yang sama, 33.700 pelancong asing yang memenuhi syarat memanfaatkan kebijakan transit bebas visa Tiongkok selama 144 jam, yang merupakan peningkatan tujuh kali lipat dari tahun ke tahun.

Kemudahan masuk bagi warga Hong Kong dan Makau

Dalam perkembangan terkait lainnya, Tiongkok kini juga akan mengizinkan penduduk tetap Hong Kong dan Makau untuk mengajukan visa perjalanan beberapa kali masuk ke Tiongkok daratan, yang masing-masing berlaku selama lima tahun.

Mulai tanggal 10 Juli, penduduk tetap asing di kota-kota tersebut dapat mengajukan permohonan visa tersebut, meskipun setiap masa tinggal tidak boleh lebih dari 90 hari, seperti yang diumumkan oleh Administrasi Imigrasi Nasional.

Pemerintah mengatakan inisiatif ini bertujuan untuk lebih memfasilitasi pertukaran antara masyarakat Tiongkok daratan dan masyarakat di Hong Kong dan Makau, membantu mereka untuk "lebih berintegrasi ke dalam pembangunan nasional secara keseluruhan."

Penduduk non-Tionghoa dari wilayah tersebut yang melakukan perjalanan untuk tujuan jangka pendek seperti investasi, mengunjungi kerabat, pariwisata, bisnis, dan seminar dapat mengajukan permohonan izin melalui layanan resmi.

Namun, izin tersebut tidak mengizinkan pemegangnya untuk bekerja, belajar, atau terlibat dalam aktivitas liputan berita di daratan. Mereka yang berniat melakukannya harus mengajukan visa atau izin tinggal lain.



Menyusul kesuksesan perjalanan Soul Korea Selatan, Contiki menambahkan versi baru yang menampilkan 4 hari di Pulau Jeju, yang terkenal dengan budaya Haenyeo dan K-drama. (Foto: Contiki). Contiki melayani keinginan yang semakin besar akan pengalaman budaya yang mendalam dan petualangan di luar tempat wisata pada umumnya.

Wisatawan Muda Ingin Petualangan Perjalanan yang Lebih Autentik

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Spesialis perjalanan remaja Contiki secara signifikan memperluas penawaran perjalanan globalnya dengan meluncurkan 9 rencana perjalanan baru di berbagai benua dan tujuan.

Tour baru ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lokal yang lebih unik yang memungkinkan wisatawan muda untuk menyelami budaya yang berbeda dan menyelami budaya yang berbeda.

Salah satu perjalanan baru yang menarik adalah tur Gletser dan Taman Nasional Amerika Utara selama 12 hari melalui pemandangan alam Taman Nasional Banff, Jasper, dan Gletser yang menakjubkan di Kanada dan Amerika Serikat.

Dilansir dari travelweekly-asia.com, Ini menampilkan pengalaman seperti menaiki bus Red Jammer yang ikonik, bermain hoki es dengan para profesional, dan belajar tentang tradisi Pribumi secara langsung.

Contiki juga memperluas kehadirannya di pasar Vietnam yang berkembang pesat dengan perjalanan 5 hari baru yang didedikasikan ke Ha Giang Loop yang terkenal di wilayah utara negara tersebut.

Hal yang menarik termasuk naik perahu di Sungai Nho Que dan kesempatan untuk belajar tentang seni dan kerajinan etnis minoritas H'mong dari pemandu lokal.

Setelah sukses meluncurkan tour baru-baru ini di Korea Selatan, Contiki kini akan menawarkan rencana perjalanan 'Jiwa Korea Selatan' yang diperpanjang dan habiskan 4 hari di Pulau Jeju

Hal ini menjadikannya salah satu perusahaan perjalanan remaja pertama yang menawarkan pengalaman ini yang menargetkan minat pada haenyeo di pulau tersebut (budaya wanita selam bebas) dan lokasi film K-drama.

Beberapa penawaran baru yang paling penuh petualangan termasuk Gorilla Trek di Rwanda untuk melihat gorila etis di habitat aslinya, serta perjalanan trekking dari Delhi ke Kathmandu dengan berbagai tingkat kesulitan.

Ada juga perjalanan penjelajah kota Cape Town baru di Afrika Selatan.

"Sembilan perjalanan baru Contiki dikemas dengan pemandangan luar biasa dan pengalaman yang benar-benar autentik dan unik...

Setiap perjalanan direncanakan dengan cermat sehingga wisatawan dapat fokus menciptakan kenangan bersama teman-teman baru," kata Nick Lim, CEO Asia dari perusahaan induk The Travel Corporation .

Jajaran destinasi yang diperluas ini mencerminkan peningkatan permintaan di kalangan wisatawan muda untuk melakukan lebih dari sekadar tempat wisata biasa demi mendapatkan pengalaman budaya yang lebih mendalam dan petualangan yang tidak biasa.



Foto: hellany

Foto: Jerry Wang



ATTA: Pembukaan Kamp Migrasi TAASA Juli 2025

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

African Travel & Tourism Association (ATTA) merilis bisnis anggotanya yaitu rencana pembukaan TAASA Luxury Lodges & Camps, operator perhotelan terkenal di Tanzania, dengan bangga memperkenalkan tambahan terbarunya, TAASA Migration Camp, yang akan dibuka pada Juli 2025.

Perkemahan tenda yang unik dan ramah keluarga ini, dirancang untuk melengkapi "TAASA Lodge" mereka yang sudah ada. di Tanzania Utara, menawarkan keluarga dan petualang kesempatan tak terlupakan untuk menyaksikan Migrasi Besar yang menakjubkan dalam kenyamanan mewah.

"Kami sangat senang mengumumkan penambahan properti baru ke dalam portofolio kami! Perluasan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami untuk memberikan pengalaman luar biasa sekaligus memberdayakan komunitas kami dan memungkinkan lebih banyak tamu menemukan 'Cara TAASA' kami yang unik dalam melakukan keramahtamahan." kata Jim Roane dan Peter Taunton, pemilik TAASA Luxury Lodges & Camps

Pertemuan tak terlupakan menanti

Kamp Migrasi TAASA adalah kamp bergerak yang direlokasi secara strategis sepanjang tahun dalam upayanya mengikuti kawanan rusa kutub dan zebra di seluruh Serengeti yang luas.

Baik para tamu mencari koridor utara, selatan, atau barat/tengah, Kamp Migrasi TAASA memberikan kesempatan sempurna untuk menyaksikan fenomena satwa liar spektakuler ini dari kenyamanan lahannya.

Sepanjang tahun, Kamp Migrasi TAASA dipindahkan ke berbagai wilayah di Serengeti untuk mendapatkan peluang Pengamatan Optimal:

- Musim Kemarau, Kogatende: Juli — Oktober
- Musim Hijau, Ndutu: Desember — Maret
- Musim Bahu, Dataran Mosabi/Mareu: Mei — Juni
- Kenyamanan Mewah di Jantung Alam Liar

Kamp Migrasi TAASA akan menampilkan 12 tenda suite mewah, termasuk pilihan untuk keluarga dan kelompok dengan 2 tenda yang saling terhubung, menjanjikan koneksi tak tertandingi dengan alam.

Setiap suite tenda akan menampilkan pemandangan Serengeti yang indah sambil memastikan privasi dan relaksasi setelah seharian melakukan petualangan yang mendebarkan.

Semua fasilitas yang diharapkan di dalam tenda disediakan, termasuk kamar mandi dalam dengan air panas, area tempat duduk serbaguna, Wi-Fi, binatu, dan layanan kamar.

Melampaui Akomodasi: pengalaman safari yang menyeluruh



Kamp Migrasi TAASA menjanjikan berbagai fasilitas untuk meningkatkan pengalaman menginapnya yang mewah dan inklusif. Relaksasi menanti di lounge elegan dan tenda bar dengan pemandangan tak tertandingi, sementara makanan lezat dinikmati di tenda makan atau di bawah langit Afrika.

Sepanjang masa menginap mereka, para tamu dapat merasakan "Momen TAASA" yang tak terlupakan, terlibat dalam pertukaran budaya dengan tim kami, atau berkumpul di sekitar api unggun luar ruangan di bawah selimut bintang. Para tamu juga dapat mendukung inisiatif filantropis di wilayah tersebut dengan membeli souvenir bermakna di toko safari.

Aktivitas dan pengamatan satwa liar yang tak tertandingi

Pengalaman Kamp Migrasi TAASA akan mencakup permainan berkendara tanpa batas yang dipimpin oleh pemandu berpengalaman, memastikan peluang maksimal untuk melihat satwa liar di Taman Nasional Serengeti, dengan opsi tambahan untuk memesan kendaraan safari 4x4 pribadi dan eksklusif.

Para tamu akan memiliki banyak kesempatan untuk menyaksikan beragam hewan yang menjadi rumah bagi ekosistem Serengeti dan Ngorongoro, mulai dari zebra dan rusa hingga hyena, cheetah, dan bahkan Big 5 yang terkenal.

Untuk pemandangan yang tak terlupakan, Kamp Migrasi TAASA menyediakan akses mudah ke berbagai situs safari balon udara untuk melengkapi pengalaman safari Anda.

Petualangan Afrika yang tak terlupakan menanti

Kamp Migrasi TAASA akan dibuka pada Juli 2025 dengan tarif mulai dari US\$905 per orang yang berbagi. Kumpulan penginapan dan kamp mewah yang terletak di Afrika. Didirikan pada tahun 2017 dengan properti andalannya TAASA Lodge di Tanzania Utara, TAASA menawarkan wisatawan kesempatan untuk menjelajahi destinasi menakjubkan, mengalami petualangan unik, berpartisipasi dalam proyek filantropi, dan membenamkan diri dalam budaya lokal.

Misi TAASA adalah memberdayakan, melindungi & menjelajahi.

- Berdayakan anggota komunitas lokal kita.
- Melindungi satwa liar asli dan spesies alami di wilayah tersebut.
- Menginspirasi wisatawan untuk menjelajahi semua yang ditawarkan Tanzania.

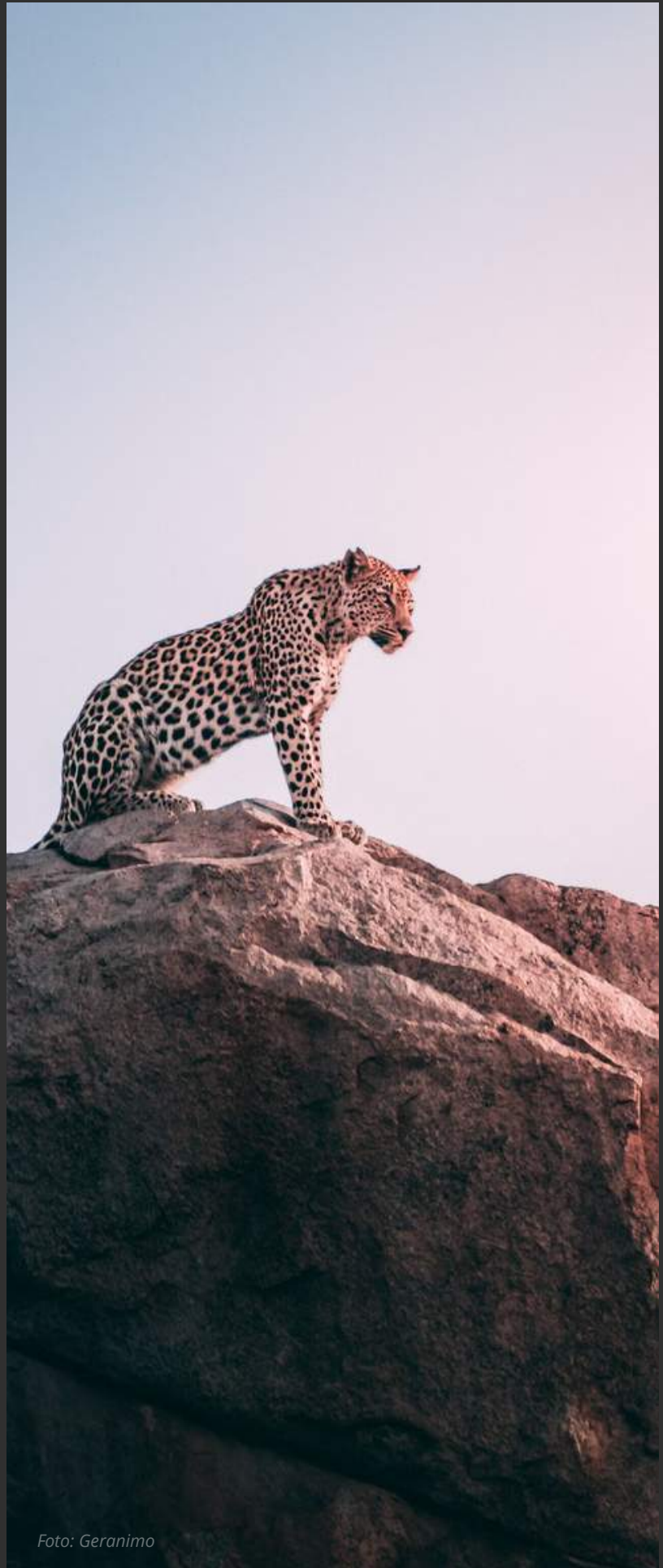


Foto: Geranimo



Bersama manajemen Sentosa Island, Singapura

Risanta Mengenalkan Journey Wisata Lewat Cerita

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

No matter what happens, travel gives you a story to tell (Apa pun yang terjadi, perjalanan memberimu sebuah cerita untuk diceritakan). Kata bijak ini ternyata mengilhami sejumlah Jurnalis untuk memiliki sense of tourism,"

Setidaknya ini dilakukan seorang Jurnalis senior bernama Muhammad Risanta. Lama bergelut di industri pers, pria kelahiran Banjarmasin dan penggemar traveling ini memantapkan hati mengenalkan Banjarmasin dalam cerita-cerita wisata.

Meskipun pada awalnya dirinya banyak terjun dalam liputan desk kriminal dan hukum, politik dan ekonomi. Namun dalam sepuluh tahun terakhir Magister Manajemen SDM ini lebih fokus kepada pemberitaan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Meskipun pada awalnya dirinya banyak terjun dalam liputan desk kriminal dan hukum, politik dan ekonomi. Namun dalam sepuluh tahun terakhir Magister Manajemen SDM ini lebih fokus kepada pemberitaan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Risanta lebih banyak terlibat dalam sejumlah asosiasi kepariwisataan, terjun langsung dalam berbagai event pariwisata hingga mendorong peningkatan kapasitas pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kepedulian pada pariwisata dan UMKM membuat Jurnalis yang sering menjadi juara lomba menulis karya jurnalistik nasional ini, menghabiskan sebagian waktunya membantu pengembangan pariwisata daerah dan nasional.

Bahkan Dosen STIE Pancasetia Banjarmasin ini mendapat kepercayaan menjadi Ketua Asosiasi Pemandu Wisata Bakti Pertiwi, yang bermarkas di Bandung. Tak hanya itu keluasan pergaulan dan memiliki visi membangun pariwisata untuk negeri ini, membuat Risanta diberikan amanah menjadi Tim Humas DPP Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPPI) di Jakarta.

Keseriusannya dalam mendukung pengembangan pariwisata secara komprehensif dilakukan secara all out.

Dia pun membidani kelahiran media online berbasis ekonomi dan pariwisata, Economic Travelling.Com.

Meskipun baru berjalan tiga tahun, berkat sentuhan tangan dingin media ini pun menjadi salah satu media yang cukup diperhitungkan di daerah dan nasional. Terlebih beberapa karya tulis di media ini memenangkan berbagai lomba karya jurnalistik nasional.

Tak hanya itu dalam berbagai event, bersama kiprah Risanta, Economic Travelling.Com tumbuh menjadi media terpercaya sebagai media partner, terutama event travel mart atau kegiatan wisata adventure lainnya.

Bahkan di tahun 2023 turut serta dalam Ekspedisi Pendakian dan Pengibaran Bendera Merah Putih Raksasa di Gunung Tambora, Nusa Tenggara Barat.





Bersama Wali kota Banjarmasin H Ibnu Sina (kiri) yang juga Ketua umum Dunia Melayu Dunia Islam saat lawatan khusus ke Istana Negeri Melaka.

"Dari sekian Jurnalis di Banua, Bang Risanta memang sedikit pembeda dan mempertajam visi jurnalistiknya ke bidang tourism dan economic. Kami sangat terbantu lewat kolaborasi dan sinergisitas dalam pengembangan pariwisata, khususnya untuk desa wisata," terang Mutia Amana Nastiti, Ketua Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI) DPD Kalsel.

Mutia pun sangat mengapresiasi atensi Risanta, karena banyak membantu dirinya dan kawan-kawan yang selama ini bergerak di industri pariwisata. Karena biasanya banyak tulisan-tulisan dan liputan yang dibuat menginspirasi, sehingga semakin memudahkan para pelaku usaha seperti dirinya di Travel dan Guest House.

"Kami sangat terbantu dengan tulisan yang dikemas bertutur dan sarat pesan dalam membangun pariwisata berkelanjutan dan majemen yang profesional. Terlebih beliau ikut terlibat langsung dalam kegiatan di dunia pariwisata," kata Mutia yang menjadi pemilik oka Grup dan Soka Guest House.

Wali Kota Banjarmasin H Ibnu Sina pun merasa terbantu lewat sajian tulisan dan liputan yang disajikan para jurnalis terutama di bidang keparwisataan.

"Memang sangat sedikit Jurnalis yang terjun langsung untuk mendorong memajukan pariwisata khususnya Banjarmasin. Kami sangat mengapresiasi dedikasi yang dilakukan Risanta dan rekan-rekan berkontribusi positif dalam memajukan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Peran seperti ini yang dibutuhkan Banjarmasin," terang Ibnu Sina.

Bagi Risanta sendiri, alasan dirinya fokus peliputan kepariwisataan berawal dari hobbi jalan-jalannya (traveling).

Dia pun banyak menghabiskan waktu senggang mengunjungi beberapa tempat di Banjarmasin untuk menjadi bahan tulisan. Hal itu semata-mata hanya ingin menulis dan menulis sisi lain Banjarmasin, terutama pariwisatanya.

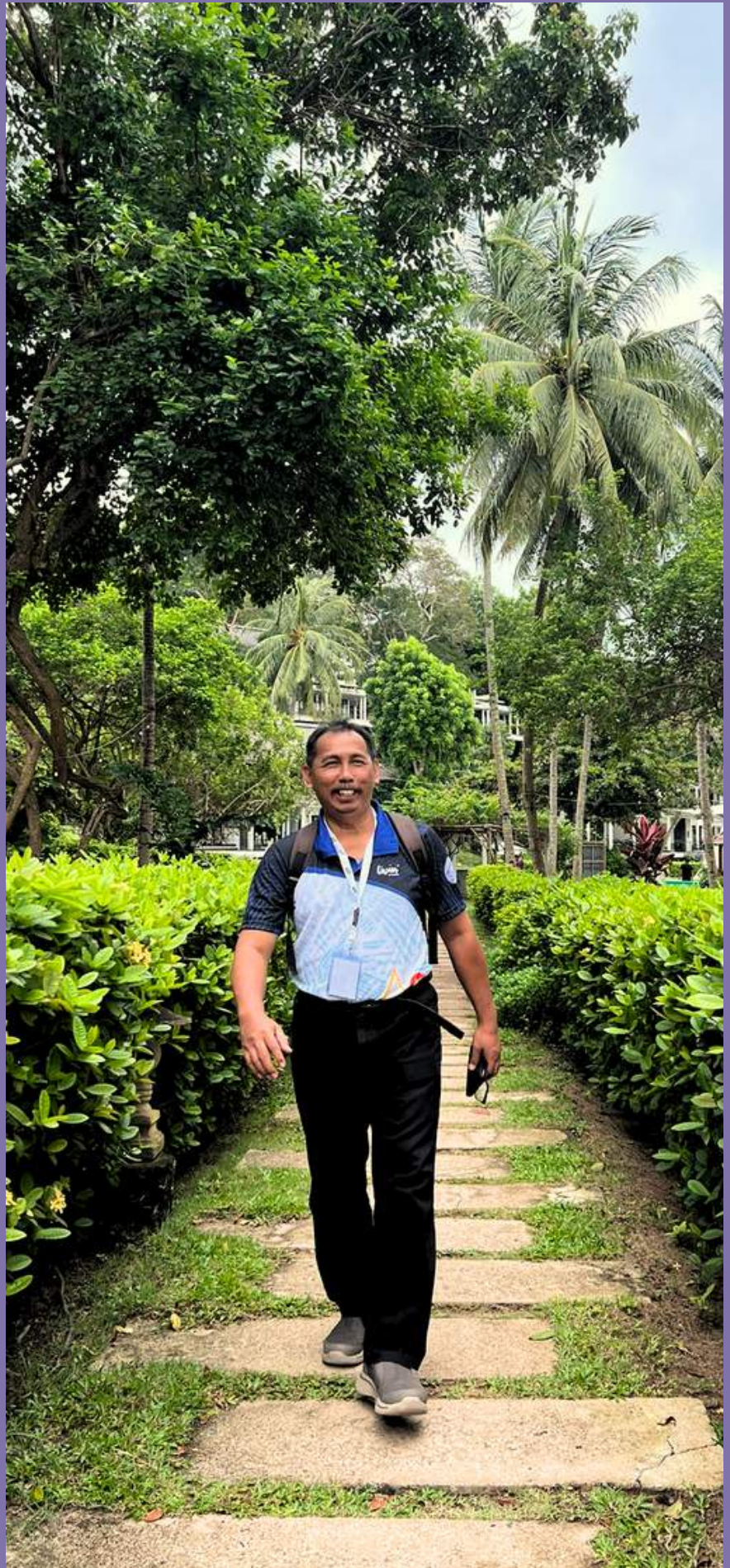
"Ini berawal dari hobby saja, kebetulan ada beberapa tempat unik di Banjarmasin sempat dikunjungi dan ternyata iseng ditulis dalam rubrik media online Economic Travelling.Com. Eh ternyata jadi sesuatu yang mengasyikan dan keterusan hingga membuat tulisan-tulisan lainnya yang ditulis apa adanya, masalah penilaian itu terserah publik saja," ucapnya yang baru saja melakukan perjalanan Press Touring Triangle Tourism Benua Dunia, ke Malaysia dan Singapura.

Menulis itu menurut pria yang juga Ahli Pers Dewan Pers, terletak bagaimana menempatkan sudut pandang agar tulisan bisa enak dibaca dan menarik perhatian. Karena itu pula setiap perjalanan dan mengunjungi suatu tempat dia menyempatkan menulis lewat pandangan dan suara hati.

"Sederhana misal tentang Teh Tarik dari negeri Melaka, Malaysia. Ini terilham saat kami ikut delegasi Dunia Melayu Dunia Islam yang dipimpin Wali kota Banjarmasin H Ibnu Sina (Ketua umum Dunia Melayu Dunia Islam) lawatan khusus ke Istana Negeri Melaka," ungkapnya.

Nah lewat tulisan itu ada sentuhan lain bagaimana teh tarik berada dalam kawasan wisata dunia. Lalu mengapa tidak kita explore teh dan kopi kalimantan dalam destinasi wisata di Banjarmasin, tambahnya sembari menyeruput Teh Tarik Malaysia.

Risanta pun bercerita bagaimana kegalauan dirinya, melihat potensi-potensi UMKM dan produknya yang belum tereksplorasi dengan baik baik di daerah asalnya maupun di berbagai daerah. "Karena melalui tulisan membawa pengaruh terhadap image suatu bangsa dan negara akan wisata di Banjarmasin dan kota-kota lainnya di Kalimantan Selatan,"



"Ketika kami berdiskusi dengan Bapak Agus Maiyo, Kepala OJK Provinsi Kalsel, bagaimana membantu usaha UMKM di Banua bisa mengakses pasar lebih luas.

Apa yang semestinya dilakukan, pemetaan pasar yang bagaimana dan peran kita dimana. Terus terang secara pribadi kami terpanggil untuk berbuat, meskipun yang kami lakukan itu hanya kecil saja,' katanya.

Di Singapura Risanta sendiri pun tak segan-segan mempromosikan Kalsel kepada sejumlah pelaku usaha disana. Kebetulan saat itu dirinya diundang resmi Manajemen Sentosa Island, Singapura bersama teman-teman travel agent seluruh Indonesia. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Kopi Herboneo, yang merupakan kopi perpaduan tanaman herbal Kalimantan dan kopi Kalimantan.

"Sebagai pelaku UMKM yang jelas kami merasa bangga. Bagaimana tidak Bang Risanta dkk tanpa diminta membawakan secara sukarela produk kami dikenalkan secara luas kepada masyarakat dunia," ucap M, Khalid, owner Herboneo Kopi, terharu.

Menurut dia baru kali ini bertemu jurnalis yang apa adanya membantu mempromosikan ke sejumlah negara lewat semangat valounteer.

"Tidak-tidak tanggung produk kami dikenalkan pula dengan petinggi Sentosa Island Singapore," tambah M Khalid dengan riang. Dia berharap kerjasama pers dan pengusaha UMKM ke depan makin intensif.

Foto: [Alicja Ziaj](#)



Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : **JIES the label**

ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

